



MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK BUDAYA

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI
TH. AKADEMIK 2020/2021**

Kebudayaan



Bahasa Indonesia	Bahasa Latin
<p>Sansekerta: “buddhayah” bentuk jamak dari “buddhi” = budi / akal.</p> <p>Kata majemuk: “budi – daya” = cipta, rasa, karsa</p>	<p>“colere” = Mengolah / menyuburkan / mengembangkan.</p> <p>Perkembangan istilah: Segala daya dan aktivitas manusia untuk mengolah dan mengubah alam.</p>

DEFINISI KEBUDAYAAN

E. B. Taylor

Keseluruhan yang kompleks yang di dalamnya terdiri dari berbagai pengetahuan (kepercayaan, kesenian, moral, keilmuan, hukum, adat istiadat, dll), serta kebiasaan yang diperoleh manusia sebagai anggota masyarakat.



E. B. Taylor
from *Popular Science*,
December, 1886

Melville J. Herskovits

“Man made part of the environment”

Bagian dari lingkungan hidup yang dibuat oleh manusia.



Koentjaraningrat

Keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar.



R. Linton

Konfigurasi dari tingkah laku dan hasil laku, yang unsur-unsur pembentukannya didukung dan diteruskan oleh anggota masyarakat lainnya.



Dawson

“Culture is common way of life”. Kebudayaan adalah cara hidup yang sama.





SUBSTANSI UTAMA BUDAYA





HAKIKAT MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK BUDAYA



Manusia
berakal &
berbudi

- Menciptakan
- Mengembangkan
- Memperbaharui
- Mengolah
- Membedakan
- Menilai
- Merasakan
- Berkreasi
- Berinovasi
- Beradab



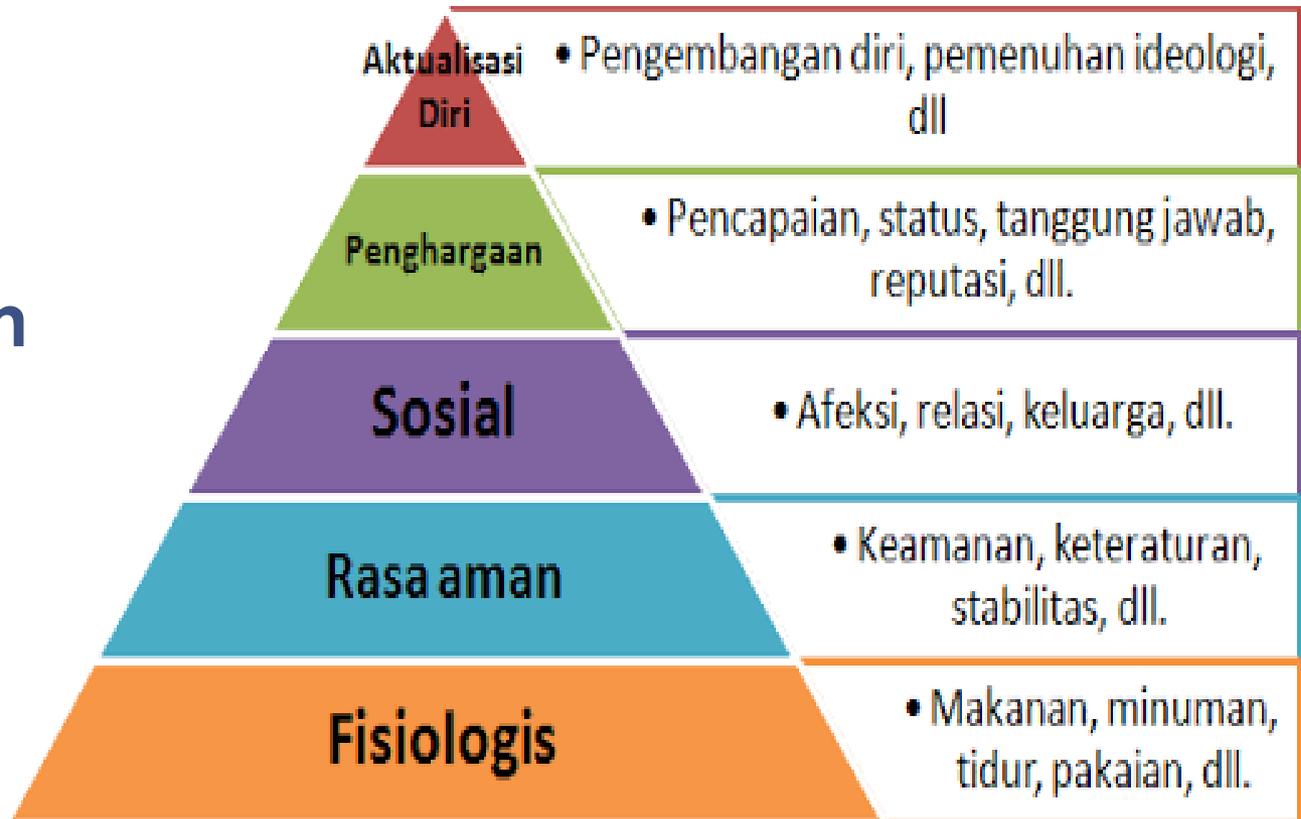
Memenuhi
kepentingan/
kebutuhan
hidup jasmani
& rohani





HAKIKAT MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK BUDAYA

Teori Kebutuhan Maslow



Hakikat Manusia sebagai Makhluk Berbudaya

**Menggunakan
akal budinya
untuk
kebahagiaan**

**Menggunakan
akal budinya
untuk
kebaikan**

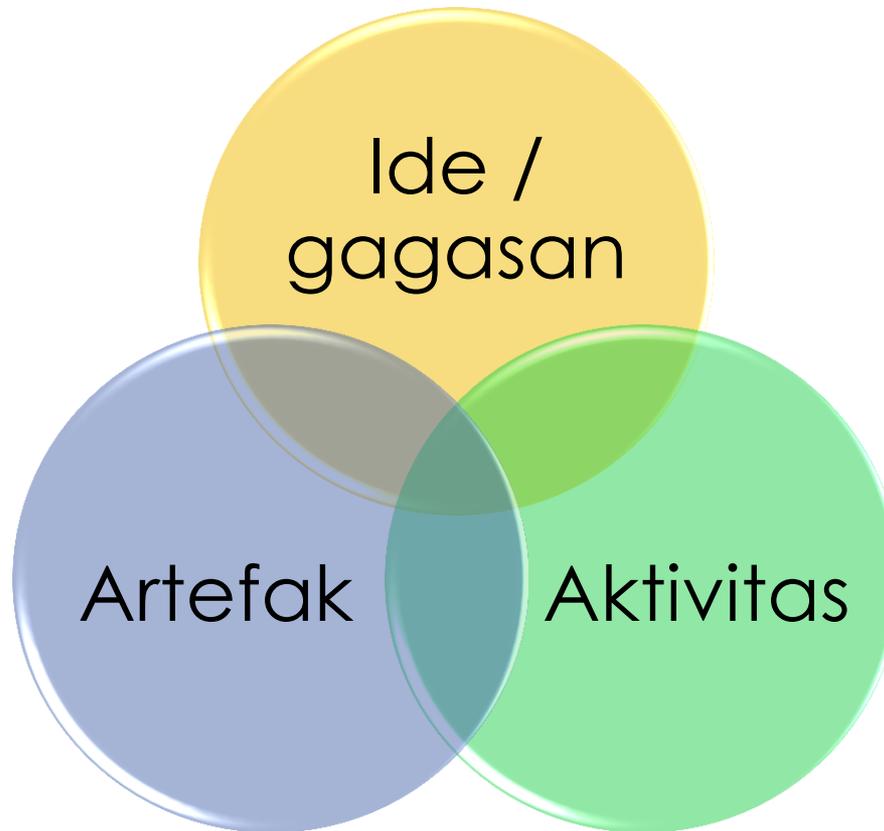
**Menggunakan
akal budinya
untuk keadilan**

APRESIASI TERHADAP KEMANUSIAAN DAN KEBUDAYAAN



- Kemanusiaan merupakan sifat dasar yang khas dari manusia sebagai makhluk yang memiliki akal budi dan harkat martabat yang tinggi.
- **“*Mankind is one*” (kemanusiaan adalah satu)**
Kemanusiaan tidak menilai/tidak membedakan perlakuannya berdasarkan suku, ras, keyakinan, status sosial, latar belakang, jabatan, dll.

WUJUD KEBUDAYAAN



(J.J. Honingman)

WUJUD KEBUDAYAAN

Ide/Gagasan

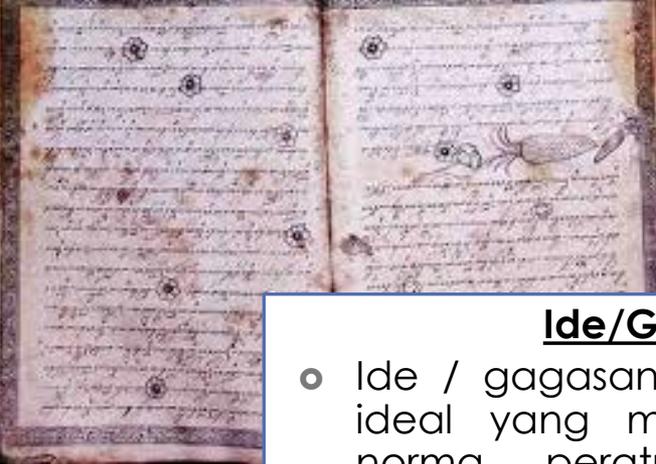
- Ide / gagasan merupakan wujud ideal yang mencakup nilai-nilai, norma, peraturan dan segala sesuatu yang bersifat abstrak.
- Wujud kebudayaan ini biasanya dituangkan dalam bentuk arsip atau karya tulis.

Artefak

- Artefak merupakan wujud kebudayaan dalam bentuk fisik yang merupakan hasil karya manusia.
- Artefak merupakan wujud paling konkret dari kebudayaan.
- Contoh: candi, kain batik, pahat, tarian, dll.

Aktivitas

- Aktivitas merupakan bentuk wujud kebudayaan yang berpola dari kegiatan manusia dalam suatu masyarakat atau disebut sistem sosial.
- Sistem sosial dideskripsikan dengan adanya aktivitas saling berinteraksi, bergaul, berkomunikasi, dan aktivitas konkret lainnya berdasarkan norma-norma yang berlaku, yang dapat diamati polanya.



UNSUR-UNSUR KEBUDAYAAN

7 Unsur
Kebudayaan

Sistem peralatan dan perlengkapan hidup (teknologi)

Sistem mata pencaharian hidup

Sistem kemasyarakatan atau organisasi sosial

Bahasa

Kesenian

Sistem pengetahuan

Sistem religi

ETIKA DAN ESTETIKA BERBUDAYA

Kebudayaan mengandung nilai etika dan estetika

- Etika dalam kebudayaan mencerminkan keluhuran untuk menjaga harkat dan martabat manusia.
- Estetika dalam kebudayaan mencerminkan bahwa kebudayaan yang dihasilkan memiliki nilai keindahan dan kebaikan.

Apakah suatu budaya memenuhi nilai-nilai etika dan estetika adalah tergantung pada pemahaman dan keyakinan yang dianut dalam masyarakat tersebut.

PERAN KEBUDAYAAN

- Sebagai pedoman hubungan antarmanusia dengan kelompoknya.
- Sebagai wadah untuk menyalurkan berbagai perasaan dan kemampuan lain.
- Sebagai pembimbing kehidupan dan penghidupan manusia.
- Sebagai pembeda manusia dengan binatang.
- Sebagai petunjuk dan pengatur bagi manusia untuk berperilaku dan bertindak dalam pergaulan.
- Sebagai modal dasar pembangunan.



BERBUDAYA CERMIN MEMANUSIAKAN MANUSIA



- ❁ Memanusiakan manusia berarti memperlakukan manusia sesuai dengan hakikat, derajat, dan kodratnya sebagai manusia.
- ❁ Menghormati, menghargai, mempercayai, gotong royong, adil, dan perilaku berbudi lainnya, merupakan cermin perilaku memanusiakan manusia.
- ❁ Memanusiakan manusia mengandung prinsip tidak memperlakukan sesama atas dasar suku, ras, latar belakang, keyakinan, dll.





PROBLEMATIKA KEBUDAYAAN



DIFUSI

- Terjadinya penyebaran unsur-unsur kebudayaan akibat adanya perpindahan bangsa-bangsa atau individu-individu tertentu dari suatu wilayah ke wilayah lain.
- Difusi unsur-unsur kebudayaan yang terjadi pada zaman modern dinilai lebih cepat dan tanpa harus terjadi kontak nyata antar individu.
- Kemajuan teknologi informasi (radio, televisi, internet, dll.) menjadi salah satu penyebab cepatnya proses difusi kebudayaan terjadi.



PROBLEMATIKA KEBUDAYAAN

AKULTURASI

- Adanya kelompok yang memiliki suatu kebudayaan tertentu dihadapkan pada kebudayaan lain yang lambat laun dapat diterima dan diolah ke dalam budaya lokalnya, namun tidak menghilangkan unsur keaslian dari masing-masing budaya tersebut.
- Dalam proses akulturasi terjadi seleksi oleh kelompok lokal dari budaya yang dibawa oleh kelompok asing, sehingga tidak semua budaya baru diterima oleh kelompok lokal.

● Contoh Akulturasi

Pakaian adat betawi yang sudah dipengaruhi oleh budaya Arab dan Cina



Pakaian pengantin pria betawi “Dandanan Care Haji” mengandung unsur kebudayaan Arab.

Pakaian pengantin wanita betawi “Dandanan Care None Pengantin Cine” mengandung unsur budaya Tionghoa.



PROBLEMATIKA KEBUDAYAAN

ASIMILASI

- Peleburan dua atau lebih budaya yang berbeda-beda; terjadi interaksi secara intensif dan dalam jangka waktu yang lama; ciri khas masing-masing budaya lambat laun berubah menjadi unsur kebudayaan campuran.
- Cepat atau lambatnya proses asimilasi yang terjadi tergantung pada seberapa besar sikap toleransi dan simpati yang ditimbulkan antara satu budaya dengan budaya lain, hal ini terkait dengan pengetahuan dan keterbukaan terhadap budaya yang dihadapi.





PROBLEMATIKA KEBUDAYAAN

ETNOSENTRISME

- Sikap yang mengangungkan budaya suku bangsa sendiri dan menganggap rendah budaya dari suku bangsa lain.
- Sikap etnosentrisme mudah memicu konflik antar suku, agama, ras, dan golongan-golongan lainnya.



Soal Latihan

1. Apakah semua manusia dapat dikatakan sebagai makhluk berbudaya? Jelaskan!
2. Apakah saat ini konsep memanusiation manusia sudah tercermin di Indonesia? Jelaskan.
3. Kondisi saat ini menunjukkan bahwa budaya lokal sudah banyak terkikis dengan budaya asing, jelaskan faktor apa saja yang melatarbelakangi masalah tersebut.
4. Bagaimana menyikapi masalah pergeseran budaya tersebut.